

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap Negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara, UMKM sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di daerah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif.(Zahra, 2022)

Menurut Badan Pusat Statistik (dalam Hamza & Agustien, 2019) mendefinisikan UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d.99 orang. Dalam UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah ;

1. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang per-orangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni :
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan dan pembelian tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan kriteria tertentu.
3. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

2.1.2 Peran UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM sendiri merupakan ujung tombak dari pertumbuhan perekonomian nasional. Artinya, keberadaan

UMKM menjadi sangat penting bagi suatu negara. Tak heran jika kemudian di Indonesia, UMKM juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai tujuan untuk mengembangkan usaha dalam rangka membangun ekonomi nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang adil. Selain mempunyai tujuan mengembangkan usaha, undang-undang ini mengelompokkan jenis-jenis usaha yang ada di Indonesia, dalam Undang- Undang ini juga diatur tentang aspek pertumbuhan usaha yang terdapat di Indonesia berupa pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang dan dukungan kelembagaan, hal ini ditunjukkan kepada para pelaku usaha yang bergerak pada sektor Mikro, Kecil dan Menengah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008).(Suratno, 2023)

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi. Akuntansi dikatakan suatu seni karena diibaratkan beberapa pelukis hendak menggambarkan

suatu objek yang sama, maka penulis tersebut akan menggunakan cara sesuai dengan kemampuannya dan minimal akan menghasilkan gambar sesuai dengan objek gambar. Begitu juga dalam akuntansi, para perilaku bias membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku.(Utami, 2021)

Menurut Skousen (dalam Akbar et al., 2016), beberapa ciri penting definisi akuntansi yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi memberikan suatu pelayanan vital dalam lingkungan bisnis dewasa ini. Studi akuntansi seharusnya tidak dipandang sebagai suatu latihan teoritis melainkan akuntansi diartikan merupakan suatu alat praktis.
2. Akuntansi pada dasarnya berhubungan dengan informasi keuangan kuantitatif yang digunakan dalam hubungannya dengan evaluasi kualitatif dalam membuat keputusan.
3. Informasi akuntansi digunakan dalam membuat keputusan mengenai bagaimana mengalokasikan sumber angka. Semakin bagus sistem akuntansi yang mengukur dan melaporkan biaya dengan sumber-sumber ini, semakin baik keputusan yang dibuat untuk mengalokasikannya.
4. Meskipun akuntan menempatkan penekanan banyak pada pelaporan yang telah terjadi, informasi masa lampau ini dimaksudkan agar bermanfaat dalam membuat keputusan ekonomi mengenai masa datang.

Akuntansi merupakan kunci indikator kinerja setiap usaha karena informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu akuntansi dapat dijadikan sebagai suatu alat untuk meningkatkan kinerja usaha. Akan tetapi, merupakan suatu kekeliruan yang besar jika menganggap akuntansi hanya sebagai satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Namun, akuntansi memang diakui sebagai faktor yang cukup berpengaruh dan mempunyai peran terhadap keberhasilan usaha, oleh karena itu diperlukan perhatian yang lebih dekat. (Ediraras, 2010)

Banyak sekali pihak yang membutuhkan informasi keuangan untuk digunakan dalam mengambil keputusan yang bersifat ekonomis. Makin majunya peradaban dan kegiatan ekonomi, makin penting pula informasi tersebut. Informasi keuangan salah satunya dihasilkan melalui akuntansi. Pada era informasi, peran akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan dalam suatu usaha makin dibutuhkan. Akuntansi sebagai suatu sistem pengukuran dan pencatatan dalam pengelolaan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) yang akan menghasilkan informasi keuangan. Informasi keuangan perusahaan tersebut ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholder*) guna membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, akuntansi sering disebut sebagai bahasa perusahaan (*business language*)

atau bahasa pengambilan keputusan (*financial decision of language*). (Savitri, 2018)

2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan

Secara umum pengertian laporan keuangan merupakan catatan hasil akhir keuangan untuk melihat bagaimana kondisi atau perkembangan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Periode akuntansi yang biasa digunakan dalam laporan keuangan yaitu bulanan, kuartal (4 bulan), dan tahunan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Trivena (dalam Akuntansi, 2020) “catatan keuangan dapat berguna sebagai alat pengambil keputusan, serta dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kelayakan usaha untuk mendapatkan bantuan atau tambahan modal dari pihak lain”.

2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini tentunya sangat diperlukan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam membantu dalam merancang strategi usaha yang akan dilakukan di masa mendatang untuk keberlanjutan usahanya. Semakin berkembangnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentunya didukung dengan kekuatan modal dari pemilik usaha. Permodalan

UMKM dapat berasal dari pihak external (Bank/Lembaga keuangan) atau dari modal pemilik. Modal pemilik tentunya memiliki keterbatasan sehingga pelaku UMKM memerlukan modal dari pihak eksternal untuk mendukung perkembangan usahanya. Bank/Lembaga Keuangan tentunya akan memerlukan laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM.(Pgri et al., 2023)

Fungsi dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi keuangan secara terstruktur dan akurat. Selain itu pelaku bisnis juga dapat menggunakan laporan keuangan sebagai kindakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Fahmi (dalam Dharma et al., 2023) menyatakan bahwa laporan keuangan itu sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada perusahaan dasarnya adalah merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi diantara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan”

2.1.6 Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memuat informasi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi selama satu periode tertentu

dalam suatu perusahaan. Satu periode tertentu misalnya satu bulan, satu semester dan satu tahun. Selisih antara pendapatan dan beban disebut laba bersih atau rugi bersih. Apabila pendapatan lebih besar dari beban maka selisihnya disebut laba bersih, tetapi apabila pendapatan lebih kecil dari beban maka selisihnya disebut rugi bersih. Biasanya pengusaha menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas dan nilai investasi.(Boutututie, 2016)

2.1.7 Tujuan Laporan Laba Rugi

Tujuan dari laporan laba rugi adalah untuk menjelaskan penggolongan, pengungkapan dan perlakuan akuntansi terhadap unsur-unsur yang ada dalam laporan laba rugi sehingga semua perusahaan menyusun dan menyajikan laporan laba rugi sesuai dengan basis yang konsisten yaitu Standar Akuntansi Keuangan. Selain itu laporan laba rugi juga memiliki tujuan untuk mengukur kemajuan perusahaan lewat kinerja Perusahaan. Menurut Munawir (dalam Niarti, 2018), laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap- tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan dan pembelian barang dagangan

atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.

2. Bagian kedua menunjukkan beban-beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan pembelian dan beban umum/administrasi (*operating expenses*).
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan beban-beban yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan (*non operating/financial income dan expenses*).
4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

2.1.8 Unsur-unsur Laporan Laba Rugi

Unsur-unsur laporan laba rugi adalah pendapatan/penghasilan dan beban. Menurut SAK EMKM IAI (2018) pengertian penghasilan dan beban adalah sebagai berikut :

1. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan (*income*) meliputi pendapatan (*revenues*) dan keuntungan (*gains*).
2. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset,

atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal. Beban mencakup kerugian dan beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa.

2.1.9 Penjualan

Penjualan (sales) adalah aktivitas atau bisnis dalam menjual produk atau jasa. Pengertian penjualan secara umum adalah kegiatan jual beli dijalankan oleh dua belah pihak atau lebih dengan alat pembayaran yang sah. Menurut Anik Sri Wahyuningsih (dalam Mustopa et al., 2021) Penjualan ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti penjualan langsung serta agen penjualan. Tujuan utama penjualan adalah mendatangkan keuntungan dari produk atau barang yang dijual. Dalam pelaksanaannya, penjualan tidak dapat dilakukan tanpa adanya kontribusi dari pelaku yang bekerja, seperti pedagang, agen, dan tenaga pemasaran.

2.1.10 Aplikasi Toko Ku



Gambar 2.1 Aplikasi Toko Ku

Toko Ku adalah aplikasi pencatatan penjualan, pembelian dan pengelolaan toko yang simple dan mudah digunakan oleh kalangan muda sampai tua. Aplikasi ini di desain untuk pelaku UMKM yang kurang memiliki waktu luang seperti ibu rumah tangga, pelajar dan lain sebagainya. Aplikasi ini sangat memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan karena output yang langsung keluar tanpa harus menghitung secara manual. Aplikasi ini dapat di download pada Android maupun IOS.

Penerapan aplikasi Toko Ku pencatatan keuangan UMKM berbasis digital ini bisa menjadi langkah utama suatu bisnis untuk berkembang. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur diantaranya :

1. Fitur kas, di dalamnya terdapat pencatatan keuangan.
2. Fitur pelanggan, dalam fitur ini pelaku usaha dapat memasukan atau menambahkan daftar pelanggan.
3. Fitur produk, di dalamnya terdapat pencatatan daftar produk.
4. Fitur inventory, dalam fitur ini pelaku usaha dapat melakukan pengecekan stok produk.
5. Fitur penjualan, di dalamnya terdapat laporan penjualan.
6. Fitur piutang, dalam fitur ini pelaku usaha dapat melakukan pengecekan pada transaksi penjualan dengan pembayaran piutang.
7. Fitur hutang, di dalamnya terdapat pencatatan daftar hutang dan kreditur (yang memberikan pinjaman)

8. Fitur pengeluaran, didalamnya terdapat pencatatan laporan pengeluaran kas.
9. Fitur laporan, dalam fitur ini akan merekap semua kegiatan penjualan dan pengeluaran secara otomatis. Fitur ini juga menghasilkan laporan laba rugi dan laporan umum.

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung analisis dan dasar teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai dukungan untuk penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Vidya Loka Santi dan Hasim As'ari, Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Melalui Aplikasi	Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pencatatan	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan penjelasan dan sosialisasi langsung kepada	Sosialisasi aplikasi Toko Ku telah membantu meningkatkan kapasitas UMKM dalam menghadapi tantangan dalam era digital, memberikan

No	Nama, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Toko Ku Pada UMKM di Desa Pekuwon	laporan keuangan sederhana berbasis digital menggunakan aplikasi Toko Ku kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pekuwon.	masing-masing UMKM secara individual. Pengabdian dilakukan secara interaktif memandu pemilik UMKM dalam mengenal, mengunduh, dan menggunakan aplikasi Toko Ku, serta memberikan panduan dalam mencatat transaksi dan menghasilkan	landasan yang kokoh untuk pertumbuhan bisnis mereka, dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Pekuwon.

No	Nama, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			laporan keuangan yang informatif.	
2	Lulus Triyaningsih, Strategi Pengelolaan Keuangan Sederhana Berbasis Android Menggunakan Buku Kas(Studi Kasus pada PPM Al Azhar Muncar)	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan aplikasi keuangan digital berbasis android buku kas	Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi informasi akuntansi aplikasi Buku kas dapat memudahkan PPM Al Azhar Muncar dalam melakukan pencatatan keuangan. Selain itu Penggunaan aplikasi Bukukas dapat meminimalisir terjadinya

No	Nama, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				kesalahan dalam pencatatan keuangan dan pemantauan stok barang secara otomatis
3	Liza Putri Utami, Implementasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Pada UMKM Telur Asin Keiza Randugunting Kota Tegal	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimpleme ntasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Accurate pada UMKM Telur Asin Keiza	Menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif	implementasi penggunaan Accurate untuk menyusun laporan keuangan dapat diterapkan pada UMKM Telur Asin Keiza secara benar, dengan menjelaskan mengikuti prosedur kepada pemilik langkah-langkah menggunakan sistem Accurate

No	Nama, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
		Randugunting Kota Tegal.		sehingga lebih efektivitas dalam penyusunan laporan keuangannya. Kata
4	Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya)	Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan aplikasi berbasis android Si Apik kepada UMKM, sehingga UMKM dapat kebutuhan sistem akuntansi dalam	Menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif	hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan aplikasi UMK mampu mencatat transaksi dan pelaporan keuangan dengan mudah dan sederhana menggunakan aplikasi SI APIK

No	Nama, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
		kegiatan penyusunan laporan keuangan.		
5	Bella Asdelina Hutagalung dkk, Aplikasi Berbasis Web Untuk Penjualan Kacamata Online Dan Penyusunan Laporan Laba Rugi (Studi Kasus Di Yuda Optikal, Bandung)	Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat membantu perusahaan untuk melakukan pencatatan penjualan, pencatatan beban, jurnal, buku besar, laporan penjualan, grafik penjualan dan	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi ini mampu melakukan pengelolaan penjualan baik secara online maupun penjualan manual dan otomatis masuk ke jurnal penjualan, mampu mencatat beban-beban yang dikeluarkan oleh Yuda Optikal dan otomatis masuk ke jurnal beban,

No	Nama, Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
		laporan laba rugi.		mampu menghasilkan laporan penjualan perbulan dan grafik penjualan, dan dapat menghasilkan laporan seperti jurnal, buku besar, dan laporan laba rugi.

Sumber : data di olah (2024)